

MAN 2 KULONPROGO

Juara II Islamic Animated Short Movie

WATES (KR) - 'Puasaku Obatku' film pendek animasi yang meski merupakan pengalaman pertama dalam pembuatannya, telah mengantarkan Sekar dan timnya meraih juara II dalam kompetisi Islamic Animated Short Movie, Kamis (5/8). Kompetisi tersebut digelar Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY, Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat Wakaf (Penais Zawa).



KR-Istimewa
Kabid Penais Zawa Kanwil Kemenag DIY Sigit Warsita menyerahkan hadiah untuk MAN 2 Kulonprogo.

penyakitnya.

Film pendek berdurasi 4.30 (empat menit 30 detik) ini mengangkat tema milenial sadar ibadah. Ber cerita tentang sosok bernama Nando yang mengidap penyakit diabetes. Islam mengajarkan bahwa obat dari segala penyakit adalah ikhtiar khususnya puasa. Atas saran dokter (diperankan spesial Kepala MAN 2 Kulonprogo), ia pun melaksanakannya. Setelah beberapa hari ia kembali memeriksakan diri dan alhasil dokter mengatakan Nando sudah sembuh dari

Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG berharap melalui film pendek terpilih ini bisa memotivasi dalam ber dakwah di media. Terlebih saat ini, dakwah lewat media dipandang efektif. "Kita berharap para juara betul-betul bisa berkontribusi membangun dan memberikan pencerahan," ungkapnya saat penyerahan hadiah.

MAN 2 Kulonprogo, diktakan Kepala Madrasah Hartiningsih MPd, sebagai madrasah plus keterampilan

memberikan bekal bukan hanya bidang akademis tetapi juga non-akademis. Semua bakat potensi anak-anak bisa terasah dengan baik, dibimbing dan difasilitasi madrasah.

"Termasuk bakat di bidang sinematografi kita kembangkan melalui program Desain Komunikasi Visual (DKV). Mohon doa dan dukungannya, film pendek ini juga tengah dikompetisikan di tingkat nasional, di kompetisi yang sama," ujar Hartiningsih. (Wid)-f

700 Kasus, Perceraian Meningkat

WONOSARI (KR) - Angka perceraian di Kabupaten Gunungkidul selama pandemi Covid-19 ini mengalami peningkatan dan tahun 2021 tercatat cukup meninggi. Hingga bulan ke-7 ini, Pengadilan Agama telah menangani sekitar 700 berkas perceraian yang diajukan oleh warga.

Jumlahnya hampir dengan data perceraian sepanjang tahun 2020. " Pada tahun 2020 lalu tercatat ada 1.000 pasangan rumah tangga yang memutuskan untuk bercerai saat ini baru bulan ke 7 sudah mencapai 700 an," kata Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Gunungkidul, Rogaiyah, Jumat (6/8).

Dikatakan bahwa usia rata-rata pemohon yang mengajukan perceraian berada pada rentang usia produktif, yakni antara usia 30 - 60 tahun. Menurut data, ada 700 kasus yang telah diputus oleh pengadilan dalam persidangan bulan Januari 2021 sampai Juli 2021. Gugatan didominasi oleh

usia 30 tahun dan hanya sebagian kecil yang dilakukan oleh kalangan pasangan lanjut usia (lansia). "Kami sebenarnya sudah melakukan upaya pencegahan dengan dimediasi agar bisa meminimalisir angka perceraian tersebut," ujarnya.

Dari hasil analisis berbagai kasus yang ditangani, kebanyakan pasangan mengajukan perceraian lantaran alasan ekonomi di dalam rumah tangga. Pandemi covid-19 yang katanya menyulitkan perekonomian sehingga diduga menjadi pemacu keretakan di dalam rumah tangga mereka. Dalam situasi semacam ini, emosi dari masing-masing pasangan mengalami puncak sehingga kemudian memutuskan untuk bercerai.

"Secara umum karena permasalahan ekonomi, terutama suami yang kehilangan pekerjaan dan berkurangnya sumber penghasilan diduga sangat berpengaruh ya," jelasnya. (Bmp)-f

RPJMD JAUH DARI TARGET

Angka Kemiskinan Tinggi 18,01 Persen

PENGASIH (KR) - Program penurunan kemiskinan dan pembangunan infrastruktur yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kulonprogo 2017-2022 direkomendasi DPRD untuk ditinjau ulang karena masih jauh dari target.

"Sejak tahun 2020, anggaran penanganan kemiskinan sangat tinggi, tapi angka kemiskinan masih sangat tinggi, yakni 18,01 persen. Pemkab mengelompokkan anggaran puluhan miliar untuk Jaringan Pengamanan Sosial (JPS), dan bantuan sosial yang dilaksanakan Organisasi Perangkat Daerah teknis. Anggaran penanganan kemiskinan ini tidak berdampak pada penurunan kemiskinan, padahal anggarannya sangat tinggi," ujar Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, kemarin.

Sementara itu, Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo menuturkan, Pemkab memiliki pekerjaan rumah dalam rangka menyelesaikan RPJMD hingga Mei 2022, yaitu masih tingginya angka kemiskinan dan melebar nya kesenjangan, perlunya peningkatan investasi dan peningkatan daya saing produk lokal.

Kemudian, perlunya regulasi dan infrastruktur pendukung tata ruang wilayah,

perlunya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya, dan perlunya penyederhanaan tata kelola pelayanan publik dengan pemanfaatan pelayanan publik dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Sutedjo mengakui pula pada 2020, ada persoalan yang berpengaruh pada perfoma Kulonprogo, yakni peningkatan kemiskinan dan anjloknya pertumbuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di Kulonprogo terkontraksi minus 4,06 persen atau turun bebas dibandingkan pada realisasi 2019 sebesar 13,49 persen.

Tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin pada 2020 sebanyak 18,01 persen atau 78.060 jiwa. Dampak pandemi Covid-19 ini berdampak luar biasa pada perubahan perilaku, aktivitas ekonomi, dan pendapatan penduduk. Aktivitas ekonomi menjadi terbatas, sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat.

"Hasil survei pandemi Covid-19 masyarakat yang berpendapatan rendah kurang dari Rp 1,8 juta per bulan, tujuh dari 10 orang mengalami penurunan pendapatan. Sehingga masyarakat yang berada di atas garis kemiskinan (hampir miskin) menjadi miskin," imbuhnya. (Wid)

DALAM PROSES

Pemkab Usulkan Bantuan Sektor Informal

WONOSARI (KR) - Hingga saat ini bantuan sosial bagi pekerja sektor informal terdampak Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul belum mendapatkan titik terang terkait program pemerintah tersebut.

Dinas Sosial (Dinsos) Gunungkidul masih menunggu realisasinya. Kepala Bidang (Kabid) Kesejahteraan Sosial, Dinsos Gunungkidul Hadi Hendra Prayoga memastikan usulan sudah dilakukan melalui Sekretaris Daerah (Sekda). "Perkembangan dari usulan tersebut masih kami tunggu informasi resminya," katanya, kemarin.

Meskipun masih menunggu realisasi dari usulan tersebut tetapi skema dari penyaluran bantuan bagi sektor informal tersebut sudah direncanakan. Namun untuk nominalnya masih perlu dibahas lebih lanjut. Adapun skema dan model penyaluran bisa berbeda dengan Bantuan Sosial Tunai (BST) dari pusat. Adapun untuk pekerja sektor informal tersebut nantinya terma-

suk para pedagang, nelayan dan pekerja di bidang pariwisata. Tahun lalu, bantuan pekerja informal juga sudah diberikan dengan sumber dana dari APBD Gunungkidul. Terlepas dari itu, Dinsos Gunungkidul memastikan proses penyaluran BST pusat hingga kini masih terus berjalan. " Kami berharap program yang ditunggu masyarakat segera terealisasi dan mendapat persetujuan," ujarnya.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Harry Sukmono hingga saat ini memang belum ada instruksi terkait pemberian bantuan bagi pelaku wisata.

Bahkan sampai saat ini belum ada bantuan yang disalurkan mengingat belum ada kebijakan. Sementara aktivitas pariwisata di Gunungkidul juga masih dalam keadaan ditutup hingga Senin tanggal 9 Agustus 2021 mendatang. Keputusan penutupan obwis ini dilakukan dengan mengikuti kebijakan perpanjangan PPKM Level 4 oleh pemerintah pusat. (Bmp)

BELASAN EKOR KAMBING MATI

Diserang Binatang Buas

WONOSARI (KR) - Belasan kambing milik warga di Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus, Gunungkidul mati diduga akibat serangan hewan buas dan liar.

Lurah Purwodadi, Tepus Sagiyanto mengatakan, sampai saat ini sudah mendapat laporan dari warganya terkait adanya 14 ekor kambing yang mati diserang binatang buas. "Rata-rata luka gigitan pada bagian leher dan perut," katanya, Minggu (8/8).

Binatang liar yang menyerang ternak warga itu tidak memakan seluruh daging kambing. Namun luka yang ditinggalkan membu-

at kambing mati karena kehabisan darah. Diduga dilakukan oleh kawanan hewan liar antara 4-5 ekor.

Petistiwa penyerangan di wilayah Purwodadi tersebut sudah sering terjadi dan hampir berulang setiap tahun. Kambing yang diterkam binatang buas tersebut pada umumnya dikandangkan di ladang yang jauh dari pemukiman warga. Sehingga saat kejadian tidak diketahui pemiliknya. Kejadian ini bukan kali per-

tama tetapi setiap musim kemarau terjadi," imbuhnya.

Sementara itu, Jogoboyo Kalurahan Purwodadi, Suyanto mengatakan, masyarakat di wilayahnya terbiasa dengan memelihara ternak di ladang yang jauh dari pemukiman. Sehingga tidak ada yang mengetahui secara pasti hewan apa yang menyerang ternak mereka. Tahun lalu jumlah total kambing mati akibat serangan binatang buas mencapai ratusan hewan ternak yang dikandangkan di sekitar ladang.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul,

Bambang Wisnu Broto mengatakan pihaknya belum mendapatkan laporan terkait serangan hewan liar ini.

Namun demikian, ia menduga kasus tersebut sama seperti tahun sebelumnya, yakni dilakukan oleh anjing liar. Untuk itu, pihaknya mengimbau kepada peternak atau petani untuk mengamankan ternaknya di sekitar rumah. Pihaknya akan segera menerjunkan tim untuk mengetahui penyebab pasti.

"Diduga binatang buas yang menyerang kambing adalah jenis anjing liar," terangnya. (Bmp)-f

AKSELERASI VAKSINASI

Bagi Lansia dan Petugas Publik

WONOSARI (KR) - Program vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul terus dilakukan dengan mengangandeng berbagai pihak agar capaian vaksinasi lebih maksimal. Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul mencatat capaian vaksin saat ini sudah lebih hampir mencapai dari 39 persen. Jumlah sasarnya mencapai 600 ribu warga.

"Saat ini pemerintah masih terus melakukan akselerasi vaksinasi bagi lansia dan petugas publik," kata Kadinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes Minggu (8/8).

Selain program vaksin reguler, Kementerian Kesehatan juga berencana melakukan vaksin ketiga bagi tenaga kesehatan. Sejumlah persiapan mulai dilakukan pemerintah berkaitan dengan vaksinasi tersebut.

Namun hingga saat ini masih belum ada jadwal pasti penyuntikan vaksin booster jenis moderna ini lantaran masih dalam tahapan pendistribusian.

Saat ini pihaknya masih melakukan pendataan terkait dengan berapa nakes yang akan mendapatkan vaksin dosis ketiga ini. Selain pendataan, pihaknya juga masih melakukan persiapan-persiapan lainnya. "Kami akan lakukan pendataan dulu berapa jumlah nakes yang akan mendapatkan vaksin dosis ketiga ini," ucapnya.

Rencana pemberian vaksin ketiga bagi nakes ini pihaknya masih menunggu kebijakan kapan akan dilaksanakan. Namun begitu, jikapun kemudian proses vaksinasi akan dilaksanakan dalam waktu dekat, pihaknya memastikan telah siap. Pihaknya

juga mengimbau kepada lansia, petugas publik dan lainnya jika terjadi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) untuk dikonsultasikan dengan puskesmas atau faskes terdekat.

Sehingga bisa diketahui dan dilakukan penanganan. Vaksinasi sendiri masih terus dikebut agar kekebalan komunal bisa terbentuk dengan baik. Jika pun terpapar covid-19 risikonya sangat kecil dan tidak terlalu fatal. Namun begitu, hal tersebut juga harus diimbangi dengan pola hidup yang sehat serta penerapan protokol kesehatan ketat.

"Untuk tren penularan dan kematian covid-19 di Kabupaten Gunungkidul sudah mengalami penurunan. Proses harus tetap diterapkan untuk pengendalian penularan Covid-19," tutupnya (Bmp)-f

Vaksin bagi Pelaku UMKM

PENGASIH (KR) - Ratusan pelaku Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) Kabupaten Kulonprogo mengikuti vaksinasi yang diinisiasi Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo bekerjasama Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) DIY dan Kulonprogo di Taman Budaya Kulonprogo (TBBK) Kalurahan/Kapanewon Pengasih, baru-baru ini.

Kepala Dinas Koperasi UKM setempat, Dra Sri Hermintarti mengatakan, pihaknya memandang perlu mengadakan vaksin bagi para pelaku UMKM karena selama pandemi Covid-19, mereka salah satu sektor yang paling terdampak.

Ketua Kadin Kulonprogo Ki Kuswadi ST didampingi salah satu pengurus Anung Marganta

SH menjelaskan, pihaknya sangat konsen terhadap upaya memajukan program vaksinasi. Sehingga dengan divaksinnya 500-an pelaku UMKM Kulonprogo maka kekebalan tubuh mereka meningkat dan sulit terpapar Covid-19. "Kami mengimbau asosiasi lain mengikuti jejak kami mengadakan vaksinasi massal agar herd immunity di Kulonprogo tercapai," tegasnya.

Staf Ahli Bupati Bidang Kesejahteraan Rakyat dan SDM, Bambang Sutrisno mengapresiasi langkah-langkah Kadin DIY dan Kulonprogo bersama Diskop UKM, menginisiasi vaksinasi dengan melihat antusiasme masyarakat yang luar biasa diharapkan dapat meningkatkan kondisi ekonomi akibat



KR-Asrul Sani

Pengurus Kadin DIY dan Kulonprogo bersama Bambang Sutrisno, Sri Hermintarti meninjau langsung pelaksanaan vaksin.

meningkatnya kekebalan imun setelah dilakukannya vaksin.

"Vaksinasi sebagai bagian mewujudkan herd immunity khususnya di Kulonprogo. Pemkab berharap organisasi atau komunitas lain mengikuti apa yang dilakukan Kadin dan Diskop UKM," tuturnya.

Wakil Ketua Kadin DIY,

Wawan Hermawan mengatakan, kalau herd immunity tercapai maka diharapkan perekonomian juga akan bangkit.

"Upaya ini untuk mengurangi kasus Covid-19 yang terus bertambah. Vaksinasi juga sangat membantu pelaku UMKM yang kesulitan mengikuti vaksinasi," katanya. (Rul)-f

Alokasi Terkecil, Vaksin Masih Kurang

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo memastikan capaian vaksinasi Covid-19 sudah maksimal dengan alokasi vaksin sebanyak 6.000 dosis per pekan. Sedangkan capaian vaksinasi harian sekitar 800 sampai 900 per hari, dikarenakan alokasi vaksin sebanyak 6.000 dosis per pekan.

Dikatakan Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana, dari sisi progres vaksinasi di Kulonprogo, capaian sudah maksimal. "Setelah mendapat distribusi vaksin sebesar 6.000 dosis per minggu, langsung disuntikkan dan habis, tidak sampai ada penumpukan di gudang penyimpanan vaksin. Alokasi vaksin untuk Kulonprogo memang terkecil di DIY," ujar Fajar, Jumat (6/8) lalu.

Alokasi vaksin Covid-19 sebanyak 6.000 dosis per pekan akan habis untuk tiga sampai empat hari. Petugas sudah berusaha mempercepat vaksinasi, tetapi alokasi vaksin tetap berkisar 6.000 dosis per pekan. Ada kabar baik, pada pekan

pertama ini, Pemkab Kulonprogo mendapat alokasi vaksin sekitar 8.000 dosis per pekan.

Dijelaskan Fajar, ada dua jenis vaksin yang diterima di Kulonprogo, yakni Sinovac dan Astrazeneca. Adapun alokasi setiap jenis vaksin, yakni Sinovac sebanyak 100.050 dosis yang sudah disuntikkan sebanyak 97.760 dosis, dan sisa 2.290 dosis. Kemudian, vaksin Astrazeneca sebanyak 46.900 dosis yang telah disuntikkan sebanyak 41.180 dosis, dan sisa 5.720 dosis.

Pelaksana Harian (Plh) Sekda Kulonprogo Ir Bambang Tri Budi Harsono menambahkan, alokasi vaksin untuk Kulonprogo memang terendah dibandingkan kabupaten/kota di DIY.

Pemda DIY memfokuskan vaksinasi di Kota Yogyakarta yang sudah mencapai 103 persen dengan asumsi warga yang divaksinasi adapula yang berasal dari Kulonprogo, Bantul, Gunungkidul, dan Sleman. Kendala lainnya adalah tenaga vaksinator sangat terbatas. Di kabu-

paten lain, tenaga vaksinator bisa mencapai 300 sampai 400 orang, kita tidak sampai 50 persennya.

Salah satu strategi percepatan vaksinasi, yaitu pelaksanaan vaksinasi selain 21 puskesmas yang tersebar di 12 kapanewon/kecamatan, melibatkan pula 13 klinik swasta yang ada

di Kulonprogo," urai Bambang sambil menambahkan capaian vaksinasi di Kulonprogo sangat rendah, 800 sampai 900 sasaran, dikarenakan banyak tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19 hingga 40 persen, tetapi sejak Rabu (4/8) capaian vaksinasi harian lebih dari 2.000 sasaran. (Wid)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL P : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
SENIN S/D MINGGU

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL P : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 07/AUG/2021

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14.300	-	14.600
EURO	16.925	-	17.225
AUD	10.550	-	10.750
GBP	19.900	-	20.300
CHF	15.700	-	16.000
SGD	10.775	-	11.125
JPY	130,00	-	134,00
MYR	3.300	-	3.475
SAR	3.725	-	4.025
YUAN	2.150	-	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing